
JURNAL FORBIS SAINS

Journal of Forbis Science
<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/jfs>

Analisis Kelayakan Usaha Keripik Pisang Tanduk Di Desa Olaya, Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong (Studi Kasus PT. Riska Mulia Sejahtra)

Feasibility Analysis of the Horned Banana Chips Business in Olaya Village, Parigi District, Parigi Moutong Regency (Case Study of PT. Riska Mulia Sejahtra)

Marliyah^{1*}, Sofya A. Rasyid², Marliana A. Amin³

¹Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palu; marliyah69@gmail.com

²Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palu; sofia_rasyid@ymail.com

³Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palu; lianamarliana8@gmail.com

(*) E-mail Korespondensi: marliyah69@gmail.com

Keywords: <i>Banana Tanduk Slice; Worthiness of Business</i>	Abstract <i>Banana chips are one of the processed products of banana horns that are much loved by people from all walks of life. Like a business, a study is needed on how the income and feasibility of the business for the sustainability and continuity of production, so this study aims to determine the income and feasibility of the banana horn chips business at PT. Riska Mulia Sejahtra in Olaya Village, Parigi District, Parigi Moutong Regency, which was held from October to December 2022. This research is quantitative descriptive research in which the determination of respondents is determined intentionally (Purposive), namely the business owner. The data analysis used is revenue analysis and business feasibility. The result of the calculation is carried out only in November 2022, so that the business income of banana horn chips is obtained at PT. Riska Mulia Sejahtra is Rp. 2.858.639 and its business feasibility value is 1,52 ($R/C > 1$) it means that this business is suitably conducted.</i>
Kata Kunci: Keripik Pisang Tanduk; Kelayakan Usaha	Abstrak Keripik pisang adalah salah satu hasil olahan dari pisang tanduk yang banyak digemari oleh masyarakat dari semua kalangan. Layaknya sebuah usaha, dibutuhkan sebuah kajian tentang bagaimana pendapatan dan kelayakan usaha tersebut demi keberlangsungan dan kontinuitas produksinya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha keripik pisang tanduk pada PT. Riska Mulia Sejahtra di Desa Olaya Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong, yang dilaksanakan dari Bulan Oktober sampai Desember 2022. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang mana penentuan respondennya ditentukan secara sengaja (<i>Purposive</i>) yakni pemilik usaha tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan dan kelayakan usaha. Hasil perhitungan dilakukan hanya bulan November 2022, sehingga diperoleh pendapatan usaha keripik pisang tanduk pada PT. Riska Mulia Sejahtra sebesar Rp. 2.858.639 dan nilai kelayakan usahanya sebesar 1,52 ($R/C > 1$) artinya usaha ini layak untuk dijalankan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bidang pertanian saat ini merupakan salah satu bagian yang terus di upayakan untuk pengembangan agribisnis dalam rangka meningkatkan pertanian yang modern. Indonesia sebagai Negara agraris banyak mengharapkan kebutuhan hidupnya dari hasil bertani, karena itu sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang terus diandalkan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi nasional (Mahuku dkk, 2022). Peran sektor agroindustry dalam perekonomian nasional difokuskan pada nilai pengganda output, nilai tambah, tenaga kerja dan keterkaitan antara sektor serta perannya dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga (Makarawung, 2017).

Agroindustry merupakan bisnis untuk meningkatkan efisiensi sektor pertanian hingga menjadi kegiatan yang sangat produktif melalui proses modernisasi pertanian. Modernisasi di sektor industri dalam skala nasional dapat meningkatkan penerimaan nilai tambah sehingga pendapatan ekspor akan lebih besar (Saragih dan Bungaran, 2010). Agroindustry merupakan suatu rangkaian kegiatan industri yang terdiri dari proses produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, pendanaan, pemasaran dan distribusi berbasis produk pertanian. Dapat dikatakan bahwa agroindustry adalah industri yang mengolah hasil pertanian menjadi bahan setengah jadi atau produk akhir yang melibatkan manusia, komoditas pertanian, modal, teknologi, informasi dan faktor-faktor lainnya. Keberadaan agroindustry sangat penting bagi kemajuan dan kesejahteraan suatu daerah. Dengan pertanian sebagai intinya, agroindustry mampu menyerap banyak tenaga kerja, meningkatkan pendapatan pelakunya, meningkatkan pendapatan daerah dan mampu memunculkan inovasi-inovasi terbaru sehingga menguatkan daya saing (Kurniati, 2015).

Agroindustry dikenal sebagai kegiatan industri yang mengolah hasil pertanian sebagai bahan baku menjadi produk akhir atau barang setengah jadi, serta menyediakan peralatan dan jasa untuk mendukung kegiatan tersebut. Namun, agroindustry lebih dikenal sebagai industri hilir yang mengolah dan menghasilkan barang siap konsumsi (Gultom dan Sulistyowati, 2019). Agroindustry merupakan bagian (sub sistem) dari Agribisnis yaitu industri yang memproses dan mentransformasikan hasil pertanian menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang langsung dapat dikonsumsi (Istiyanti dkk, 2020).

Produk-produk hasil pertanian sangat diminati para konsumen terutama produk makanan yang dalam proses pembuatannya tanpa bahan kimia, yang menjadikan makanan tersebut sebagai makanan yang sehat untuk tubuh, sehingga bidang pertanian saat ini merupakan salah satu bagian yang terus diupayakan untuk pengembangan agroindustry dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Indonesia sebagai negara yang agraris banyak menyandarkan kebutuhan hidupnya dari hasil Bertani (Wardhana, 2021).

Usaha agroindustry banyak memanfaatkan produk-produk pertanian, salah satunya adalah Pisang tanduk (*Musa corniculata*) yang banyak dimanfaatkan sebagai bahan pangan dan dapat tumbuh dimana saja. Sehingga produksi buah pisang selalu tersedia. Pisang tanduk diantaranya memiliki ukuran lebih besar dan lebih panjang dari bentuk pisang lainnya, dengan rasa yang manis dan sedikit rasa sepat serta asam (Mala dan Rasiban, 2021). Pada umumnya pisang tanduk cocok diolah menjadi kelompok makanan. Pisang tanduk merupakan (*Muse corniculata*) banyak dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia. Pisang tanduk tersebut mengandung karbohidrat, protein, kalsium, fosfor, zat besi, nutrisi A, B, dan C (Mala dan Rasiban, 2021).

Buah pisang bermacam-macam bentuk dan jenisnya, jenis pisang yang dimanfaatkan PT. Riska Mulia Sejahtra di Desa Olaya Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong yaitu pisang tanduk

yang diolah menjadi keripik pisang. Produk keripik pisang tanduk ini sudah diproduksi dari tahun 2016, akan tetapi sempat berhenti diproduksi selama 2 tahun dan pada awal tahun 2022 ini, perusahaan tersebut mulai lagi memproduksi produk keripik pisang tanduk tersebut, meskipun baru kembali diproduksi namun produk ini sudah sering ditemukan diwarung-warung, toko-toko di Kecamatan Parigi dan sekitarnya bahkan sering dipamerkan pada event-event hingga keluar daerah.

PT. Riska Mulia Sejahtra dalam proses produksinya masih memiliki berbagai hambatan seperti halnya usaha agroindustri lainnya. Terutama adanya harga bahan baku dan bahan-bahan tambahan lainnya yang berfluktuasi, sehingga diperlukan adanya suatu studi kelayakan usaha untuk melihat apakah usaha ini dapat memberi pendapatan yang tinggi dan layak atau tidak untuk dijalankan. Berdasarkan hal tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan sebuah kajian tentang pendapatan dan kelayakan usaha keripik pisang tanduk ini.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Riska Mulia Sejahtra Jalan Trans Sulawesi Dusun 1 Desa Olaya Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong. Tempat usaha produksi keripik pisang menjadi satu dengan rumah pemilik usaha PT. Riska Mulia Sejahtra. Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Oktober sampai Desember 2022. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*), dalam teknik ini seorang peneliti bisa memberikan penilaian terhadap siapa yang sebaiknya berpartisipasi di dalam sebuah penelitian (Salmaa, 2021). Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang lebih menekankan kedalaman pemahaman atas masalah yang diteliti. Metode studi kasus dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu gejala atau fenomena tertentu dengan lingkup yang sempit. Kendati lingkupnya sempit, dimensi yang digali harus luas, mencakup berbagai aspek hingga tidak ada satu pun aspek yang tertinggal (Rahardjo 2010). Responden pada penelitian ini yaitu pimpinan atau pemilik PT. Riska Mulia Sejahtra yakni ibu Zulfian MS. Penentuan responden dipilih karena dianggap paling mengetahui tentang proses produksi, biaya maupun pemasaran produk keripik pisang tanduk. Agar data lebih mudah dibaca, digunakan data kuantitatif dalam bentuk tabel. Penelitian ini menggunakan data dari data primer dan data sekunder. Metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik observasi (pengamatan), wawancara, dokumentasi dan kajian pustaka. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan, dan kelayakan usaha (Soekartawi, 2005). Untuk mengetahui besar pendapatan rumus sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC \quad (1)$$

Keterangan:

Π = Pendapatan/keuntungan (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya (Rp)

Untuk mengetahui layak tidaknya suatu usaha atau bisnis, digunakan rumus R/C *ratio* yaitu dengan cara membandingkan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan modal atau biaya yang harus dikeluarkan. Rumus R/C *ratio* yaitu (Firdaus dan Muhammad, 2008):

$$R/C_{ratio} = TR/TC \quad (2)$$

Keterangan:

R/C *ratio* = Return cost ratio

TR = Penerimaan (Rp)

TC = Biaya Total (RP)

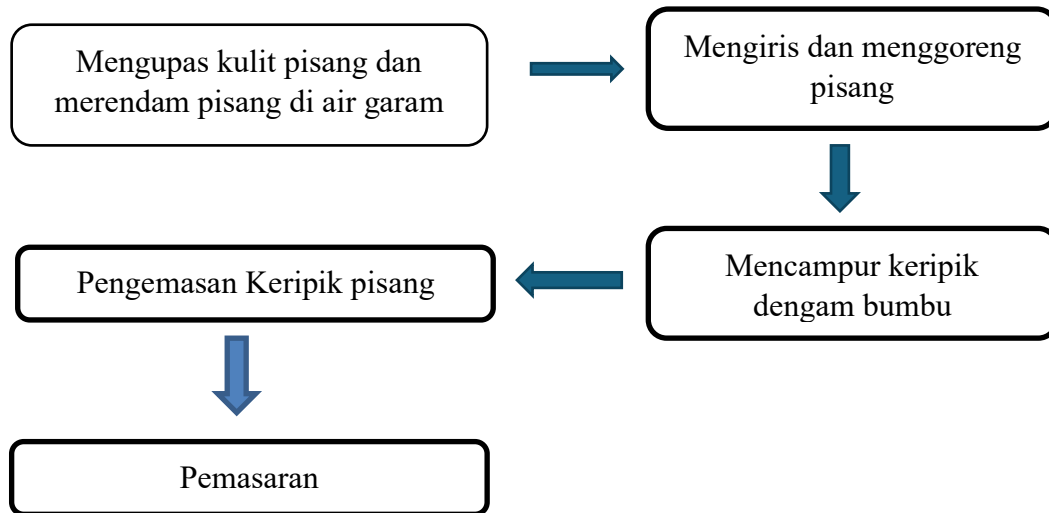
Maka analisis kelayakan dari R/C ratio adalah:

1. $R/C > 1$ = Usaha layak/untung
2. $R/C < 1$ = Usaha tidak layak/Rugi
3. $R/C = 1$ = Usaha impas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Produksi

Alur proses produksi kripik pisang PT. Riska Mulia Sejahtra, sebagai berikut:



Gambar 1. Alur proses produksi kripik pisang PT. Riska Mulia Sejahtra

Produksi

Proses produksi kripik pisang tanduk PT. Riska Mulia Sejahtra dimulai dari pengupasan pisang tanduk, perendaman, penggorengan, membumbui, hingga mendinginkan kripik pisang tanduk. PT. Riska Mulia Sejahtra melakukan 7 kali proses produksi pada Bulan November 2022 dengan mengolah bahan baku sebanyak 1.040 buah pisang tanduk sehingga memproduksi kripik pisang tanduk sebesar 120 kg. Setiap proses produksi tidak selalu sama tergantung banyaknya bahan baku yang diperoleh. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Produksi Usaha Kripik Pisang Tanduk PT. Riska Mulia Sejahtra pada Bulan November Tahun 2022

No	Proses Produksi (Kali)	Jumlah Bahan Baku (buah)	Produksi (Kg)
1	I	120	14
2	II	172	20
3	III	100	12
4	IV	163	19
5	V	116	13
6	VI	214	24
7	VII	155	18
Total		1.040	120

Sumber: Data primer setelah diolah, tahun 2022

Dalam kegiatan produksi pasti akan ada biaya yang dikeluarkan mulai dari persiapan produksi, proses produksi hingga penjualan hasil produksi. Biaya produksi dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yaitu biaya yang secara tetap dibayar atau dikeluarkan oleh produsen dan besarnya tidak dipengaruhi oleh tingkat *output*. Biaya tetap dalam

produksi keripik pisang tanduk PT. Riska Mulia Sejahtra yaitu pajak usaha dan biaya penyusutan alat yang digunakan. Sedangkan biaya variabel yaitu biaya yang dikeluarkan produsen dengan jumlah yang berubah-ubah mengikuti jumlah produksi yang dihasilkan. Dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4.

Tabel 2. Rekapitulasi Biaya Tetap Usaha Keripik Pisang Tanduk PT. Riska Mulia Sejahtra pada Bulan November Tahun 2022

No	Uraian	Besarnya/Tahun (Rp)	Jumlah/Bulan (Rp)
1	Pajak Usaha	81.000	2.250
2	Biaya Penyusutan Alat Produksi	-	68.611
Total			70.861

Sumber: Data primer setelah diolah, tahun 2022

Tabel 3. Rekapitulasi Biaya Variabel Usaha Keripik Pisang Tanduk PT. Riska Mulia Sejahtra pada Bulan November 2022

No	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1	Listrik	1 bulan	30.000	30.000
2	Gaji karyawan	3 Orang	-	1.520.000
3	Gas elpiji	3 kali isi	240.000	720.000
4	Air	8 kali isi	5.000	40.000
5	Bahan baku pisang tanduk	1.040 buah	1.000	1.040.000
6	Minyak goreng	55 liter	18.000	990.000
7	Garam	8 bks	3.000	24.000
8	Gula pasir	12,5 kg	15.000	187.500
9	Bawang putih	1,5 kg	30.000	45.000
11	Cabai keriting	1 kg	20.000	20.000
12	Cabai rawit	1,5 kg	40.000	60.000
13	Penyedap rasa	10 bks	2.000	20.000
14	Gula aren	20 biji	20.000	400.000
15	Kemasan	446 bks	-	224.000
16	Kayu Bakar	1 Gerobak	100.000	100.000
Total				5.420.500

Sumber: Data primer setelah diolah, tahun 2022

Biaya keseluruhan atau biaya total yang dikeluarkan PT. Riska Mulia Sejahtra untuk memproduksi keripik pisang tanduk pada bulan November Tahun 2022 yaitu penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel. Maka diperoleh biaya total sebesar Rp. 5.491.361,-. Berikut rinciannya pada tabel 4.

Tabel 4. Biaya Total Usaha Keripik Pisang Tanduk PT. Riska Mulia Sejahtra pada Bulan November Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Biaya tetap	70.861
2	Biaya variabel	5.420.500
Total		5.491.361

Sumber: Data primer setelah diolah, tahun 2022

Penerimaan

Penerimaan usaha keripik pisang tanduk diperoleh dari perkalian antara hasil produksi dengan harga produk. Besarnya total penerimaan keripik pisang tanduk PT. Riska Mulia Sejahtra pada Bulan November Tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 8.350.000,- dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 5. Besarnya Penerimaan Usaha Keripik Pisang Tanduk PT. Riska Mulia Sejahtra pada Bulan November Tahun 2022

No	Ukuran Kemasan	Jumlah Kemasan	Harga (Rp/Kemasan)	Total Harga (Rp)
1	25 gr	200	2.000	400.000
2	100 gr	30	5.000	150.000
3	150 gr	80	10.000	800.000
4	500 gr	72	35.000	2.520.000

5	1 kg	64	70.000	4.480.000
Total				8.350.000

Sumber: Data primer setelah diolah, tahun 2022

Pendapatan

Pendapatan (II) adalah selisih antara total penerimaan (TR) dan total biaya (TC), sehingga pendapatan produksi keripik pisang tanduk PT. Riska Mulia Sejahtra pada Bulan November Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi Pendapatan Usaha Keripik Pisang Tanduk PT. Riska Mulia Sejahtra pada Bulan November 2022

No	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Total penerimaan (TR)	8.350.000
2.	Biaya produksi keripik pisang tanduk:	
	Biaya tetap	70.861
	Biaya variabel	5.420.500
	Total biaya (TC)	5.491.361
3.	Pendapatan (II = TR – TC)	2.858.639

Sumber: Data Primer setelah diolah Tahun 2022

Tabel diatas menunjukkan pendapatan atau keuntungan bersih yang diperoleh PT. Riska Mulia Sejahtra dari usaha keripik pisang tanduk selama Bulan November Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 2.858.639,-.

Pendapatan merupakan indikator tingkat keberhasilan suatu usaha dalam memanfaatkan faktor produksi seefisien mungkin (Hernantho, 2012). Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pendapatan jauh lebih rendah daripada penerimaan, itu disebabkan biaya produksi jauh lebih besar daripada penerimaan. Dengan demikian biasanya seorang pengusaha berupaya mengeluarkan biaya seefisien mungkin untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar. Rendahnya pendapatan produksi keripik pisang tanduk dari PT. Riska Mulia Sejahtra, juga dapat dipengaruhi oleh waktu perhitungan hanya satu bulan, yang kebetulan pada bulan November 2022 jumlah produksinya agak rendah jika dibanding dengan bulan lainnya seperti bulan menjelang hari raya Idul Fitri dan hari raya Natal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh harga bahan baku pisang tanduk yang *fluktuative*.

Kelayakan Usaha

Kelayakan adalah suatu ukuran untuk mengetahui seberapa layak suatu usaha untuk dijalankan yang dihitung dengan menggunakan analisis kelayakan (Krishna dkk, 2018) dan (Hidayat dkk, 2018). Hasil analisis kelayakan usaha nilai *Revenue Cost Ratio* (R/C ratio) usaha keripik pisang tanduk Pt. Riska Mulia Sejahtra Bulan November Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R/C_{\text{ratio}} &= \frac{TR}{TC} \\
 &= \frac{8.350.000}{5.491.361} \\
 &= 1,52
 \end{aligned}
 \tag{3}$$

Nilai *Revenue Cost Ratio* (R/C ratio) yaitu sebesar 1,52 hal ini menunjukkan bahwa $R/C > 1$, artinya setiap pengeluaran Rp 1,- diperoleh penerimaan sebesar Rp 1,52,- sehingga usaha keripik pisang tanduk PT. Riska Mulia Sejahtra memperoleh keuntungan dan layak untuk dijalankan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha keripik pisang tanduk PT. Riska Mulia Sejahtera pada Bulan November Tahun 2022 diperoleh pendapatan sebesar Rp. 2.858.639,-.
2. Dan Nilai *Revenue Cost Ratio* (R/C ratio) sebesar 1,52 hal ini menunjukkan $R/C > 1$, sehingga usaha ini layak untuk dijalankan.

Daftar Pustaka

- Firdaus, and Muhammad. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gultom, Josua Yermia Thomas, and Lies Sulistyowati. 2019. "Strategi Pengembangan Agroindustri Manisan Mangga (Studi Kasus Pada UMKM Satria Di Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH* 5(1):961–72.
- Hernantho. 2012. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hidayat, Agriananta Fahmi, Zulhan Widya Baskara, Wiharyani Werdiningsih, and Yeni Sulastri. 2018. "Analisa Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri Abon Ikan Di Tanjung Karang, Kota Mataram (Financial Feasibility Analysis of Agroindustry Fish Abon in Tanjung Karang Mataram City)." *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian Dan Biosistem* 6(1):69–75.
- Istiyanti, Eni, Francy Risvansuna Fivintari, and Elita Khairunnisaa. 2020. "Pengembangan Agroindustri Olahan Terong Belanda Di Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah." *Jurnal Riset Agribisnis Dan Peternakan* 5(1):39–49.
- Krishna, P. A. S. R., L. P. Wrasati, and G. P. G. Putra. 2018. "Kelayakan Finansial Dan Analisis Nilai Tambah Pada Pengolahan Biji Kakao Kupas Tanpa Sangrai Di UD. Harta Sari Selemadeg Tabanan Bali." *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Agroindustri* 6(374–381).
- Kurniati, E. D. 2015. *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Mahuku, Nadyah F., Effendy Effendy, and Made Krisna Laksamayani. 2022. "Nilai Tambah Buah Pisang Tanduk Menjadi Keripik Pisang Pada Industri Raja Bawang Di Kota Palu." *AGROTEKBIS : JURNAL ILMU PERTANIAN (e-Journal)* 10(1):231-239–231 – 239.
- Makarawung, V. 2017. "Strategi Pemasaran Kawasan Agrowisata." *Agri-SosioEkonomi* 13(2A):83–90.
- Mala, Sartika, and Rasiban. 2021. "Klasifikasi Kematangan Buah Pisang Tanduk Berdasarkan HSV." *Jurnal Jupiter* 1:197–207.
- Rahardjo, M. 2010. "Mengenal Lebih Jauh Tentang Studi Kasus." 7 Mei. Retrieved January 31, 2024 (<https://uin-malang.ac.id/r/100501/mengenal-lebih-jauh-tentang-studi-kasus.html>).
- Salmaa. 2021. "Teknik Pengambilan Sampel Pengertian: Jenis-Jenis, Dan Contohnya." Retrieved October 16, 2022 (<https://penerbitdeepublish.com>).
- Saragih, and Bungaran. 2010. *Agribisnis: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Bogor: IPB Press.
- Soekartawi. 2005. *Agribisnis: Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wardhana, G. C. 2021. *Keripik Pisang Bu Cahyo*.